

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul *Collaborative Local Governance* pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok. Latar belakang penelitian ini didasari oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjelaskan bahwa desa perlu dilindungi dan diberdayakan agar mampu menjadi kuat, maju dan mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui Program *Smart Fisheries Village* (SFV). Desa Panembangan merupakan salah satu desa yang berhasil menerapkan program ini dan dijadikan sebagai *pilot project* oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Keberhasilan Desa Panembangan dalam menerapkan program ini selain dari potensi desa dan teknologi yang dimilikinya, tentunya kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, BUMDes, Koperasi, mitra kerjasama, kelompok masyarakat dan tentunya masyarakat desa itu sendiri juga menjadi kunci keberhasilan program ini dari awal berdiri hingga saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik *Collaborative Governance* pada implementasi Program *Smart Fisheries Village* (SFV) di Desa Panembangan. Penelitian ini menggunakan konsep proses kolaborasi lintas sektor milik Emerson, dkk yang meliputi tiga tahap yaitu, dinamika kolaborasi, tindakan kolaborasi, dampak dan adaptasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis interaktif. Validitas data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kolaborasi antar aktor pada Program *Smart Fisheries Village* (SFV) di Desa Panembangan ini cukup berhasil dan sudah memenuhi komponen kolaborasi milik Emerson, dkk. Hasil dari kolaborasi ini juga mampu memberikan dampak yang positif baik dari segi peningkatan sumber daya manusia, ekonomi, infrastruktur, maupun sarana dan prasarana. Dalam praktik pengelolaannya cenderung melakukannya secara mandiri dengan unsur-unsur internal yang ada di desa mulai dari hulu hingga hilir sehingga tidak banyak intervensi dari pihak luar.

Kata kunci: *Collaborative Governance*, Implementasi, *Smart Fisheries Village* (SFV)

SUMMARY

This research is titled "Collaborative Local Governance in the Smart Fisheries Village (SFV) Program in Panembangan Village, Cilongok Subdistrict. The background of this research is based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages, which emphasizes the need to protect and empower villages to become strong, advanced, and independent. One of the efforts that can be made by the government is through the Smart Fisheries Village (SFV) Program. Panembangan Village is one of the villages that has successfully implemented this program and is designated as a pilot project by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP). The success of Panembangan Village in implementing this program, besides the village's potential and technology, is undoubtedly the collaboration carried out by the village government, Village-Owned Enterprises (BUMDes), cooperatives, collaboration partners, community groups, and, of course, the village community itself, which has been the key to the success of this program from its inception to the present.

The objective of this research is to analyze the practice of Collaborative Governance in the implementation of the Smart Fisheries Village (SFV) Program in Panembangan Village. This research uses the concept of cross-sector collaboration processes by Emerson, et al., which includes three stages: dynamics of collaboration, collaboration actions, impact, and adaptation. The method used in this research is descriptive qualitative. The informant selection technique in this research is purposive sampling. Data collection is done through in-depth interviews, observations, and documentation. The analysis method used is interactive analysis. Data validity is ensured through triangulation.

The research results show that the collaboration practices among actors in the Smart Fisheries Village (SFV) Program in Panembangan Village have been quite successful and have met the collaboration components proposed by Emerson, et al. The results of this collaboration have also had positive impacts in terms of human resource improvement, economic development, infrastructure, and facilities. In its management practice, it tends to be done independently with internal elements in the village, from upstream to downstream, minimizing external interventions.

Keywords: *Collaborative Governance, Implementation, Smart Fisheries Village (SFV)*